



Perancangan Master Plan Sebagai Pengembangan Potensi Wisata Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam

Wafiq Ainnur Rozzan¹⁾, Sarah Adora Febria²⁾, Ananta Prathama³⁾

^{1,2}.Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstract

Received: 22 Oktober 2023
Revised : 30 Oktober 2023
Accepted: 03 November 2023

Guna mewujudkan perencanaan desa yang baik dan terarah maka setiap desa sebaiknya memiliki master plan. Master plan menjadi rencana induk pembangunan desa terlebih mengenai wisata yang didasari dari potensi dan masalah yang saat ini sedang terjadi. Oleh karena itu, perancangan master plan pada lapangan desa Sambirejo kecamatan Wonosalam ini merupakan pengembangan tahap lanjut mengenai potensi wisata desa. Pengembangan potensi desa ini untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat melalui potensi unggulan, penguatan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat. Potensi menjadi hal yang harus lebih diperhatikan lagi, agar semua kelebihan dan potensi desa bisa dikembangkan dan dapat dimaksimalkan dengan sempurna. Tentu semua tidak terlepas dari peran pihak yang bersangkutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya perancangan master plan ini diharapkan dapat membenahi tata ruang desa Sambirejo dengan memberikan rasa nyaman dan suasana baru terutama bagi masyarakat desa Sambirejo, serta menjadi bahan edukasi bahwa masih banyak potensi-potensi yang dapat dikembangkan dan diarahkan dengan baik. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan observasi sebagai teknik pengumpulan data.

Keywords: Pengembangan, Perancangan Master plan, Potensi Wisata

(*) Corresponding Author: wafiqainnurrozzan@gmail.com

How to Cite: Rozzan, W. A., Febria, S. A., & Prathama, A. (2023). Perancangan Master Plan Sebagai Pengembangan Potensi Wisata Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10091215>

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu negara adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan desa mempunyai peranan penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan daerah, karena didalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasilnya bisa dirasakan langsung oleh sebagian besar masyarakat perdesaan dengan rangka meningkatkan kesejahteraan. Pemerintah tingkat desa berperan secara tersendiri dalam mengupayakan untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi demi kesejahteraan desa. Upaya pembangunan ini bertujuan untuk memberikan arti penting desa sebagai basis perubahan, dan diharapkan akan dilaksanakan serta diarahkan dengan baik sesuai dengan tujuan semula. Pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya pemerataan manfaat hasil-hasil pembangunan antar generasi, pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan

hidup, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dengan tujuan untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi, serta menjaga mutu maupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya. Upaya ini akan memberikan dampak yang baik untuk pembangunan desa terlebih pembangunan potensi wisata desa.

Dalam pembangunan ini dibutuhkan penyusunan perancangan master plan, penyusunan rancangan sebuah master plan tentu bukanlah merupakan hal yang sederhana dan membutuhkan perencanaan yang matang serta keterlibatan dari banyak pihak pemangku kepentingan. Sehingga rumusan sebuah master plan bisa menjadi pedoman yang digunakan suatu kawasan terlebih kawasan wisata. Rancangan sebuah master plan harus menggambarkan bagaimana visi dan misi wilayah tersebut dimasa depan, sehingga perlu ada kesepakatan tidak hanya dari pemerintah setempat namun banyak yang harus dilibatkan masyarakat melalui tokoh-tokoh yang memahami berkaitan potensi wisata di daerah tersebut. Lingkup yang masuk dalam pembahasan perancangan master plan harus mencakup infrastruktur, sirkulasi dan transportasi desa, alokasi ruang, implementasi jangka waktu, pendanaan, serta peran pihak yang terlibat.. sehingga secara khusus, perancangan master plan desa dilakukan melalui pendekatan musyawarah yang melibatkan masyarakat dan komunitas untuk berpartisipasi mengeksplorasi wilayah desa demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat diwilayah tersebut. Secara teoritis, master plan disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan masa depan, mengajak masyarakat berinvestasi dalam perencanaan masa depan, mengelola potensi sumber daya alam dan lingkungan yang diwujudkan dalam pembangunan fisik, dan optimalisasi pemanfaatan lahan untuk kepentingan bersama serta menciptakan kesejahteraan.

Dengan adanya perancangan master plan ini diharapkan dapat menjadi pengembang potensi-potensi wisata yang ada di setiap daerah. Pengembangan wisata dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan. Upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi-potensi wisata adalah untuk meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah serta penerima devisa. Tantangan dalam proses pengembangan potensi wisata adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap potensi wisata, terbatasnya aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana serta infrastruktur pendukung, perencanaan yang belum terintegrasi dengan baik, dan sumber daya manusia yang belum optimal. Dukungan dari berbagai pihak dalam pengembangan potensi wisata alam merupakan hal utama untuk terciptanya jalinan kerjasama dan koordinasi antara stakeholders yang terlibat melalui kerjasama dan kolaborasi pengelolaan dan pengembangan potensi wisata alam. Hal yang harus menjadi perhatian dalam pengembangan potensi wisata desa yakni bagaimana masyarakat bisa didorong dan dikembangkan secara berkesinambungan, sehingga potensi yang dimiliki desa dan masyarakat dapat dikembangkan secara optimal. Melalui penggalian potensi desa dan masyarakat secara berkesinambungan maka pengembangan wisata desa dapat berdampak maksimal bagi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Dengan demikian, perkembangan suatu kawasan wisata tidak terlepas dari pengembangan dan penggalian potensi-potensi wisata itu sendiri dari level daerah atau yang paling rendah.

Desa Sambirejo berada pada kecamatan Wonosalam, kabupaten Jombang, Jawa Timur. Wilayah desa Sambirejo ini memiliki luas 515.282 Ha yang terdiri dari daerah perumahan atau pemukiman dengan luas 19.275 Ha. Selain daerah pemukiman, desa Sambirejo juga terdiri dari daerah sawah dan hutan dengan luas 480.311 Ha dan sisanya merupakan daerah perkebunan. Selain itu desa Sambirejo mempunyai lapangan yang terletak di dusun Sumberarum, lahan tersebut kerap kali dijadikan tempat acara, festival, maupun event-event tahunan. Keadaan lapangan ini berupa lahan kosong tanpa adanya fasilitas-fasilitas serta sarana prasarana untuk menunjang event-event tersebut. Padahal kerap kali dikunjungi oleh ratusan orang bahkan ribuan orang dari masyarakat dalam maupun masyarakat luar desa Sambirejo. Setiap kali mengadakan acara pihak desa dan masyarakat akan membangun fasilitas-fasilitas yang bersifat sementara atau sistem bongkar pasang, serta ketataan lokasi yang tidak tepat dan teratur. Pembangunan-pembangunan sementara inilah yang akan menambah pendanaan dana desa, dan menghambat pengembangan pembangunan dalam jangka panjang. Jika dilihat lapangan desa Sambirejo ini berpotensi sebagai pengembangan wisata desa apalagi berdampingan dengan lokasi taman mini atau *mini garden* Sambirejo. Hal ini justru akan menjadi pembuka gerbang pengembangan potensi wisata, dengan adanya perancangan master plan pada lapangan desa Sambirejo. Master plan tersebut berisikan fasilitas-fasilitas serta sarana prasarana yang mungkin akan berguna untuk mengatasi permasalahan yang ada. Sehubungan dengan hal itu akan menarik wisatawan untuk berkunjung.

Padahal jika pemerintah desa terutama kepala desa lebih memperhatikan kewilayahannya dan perhatian terhadap potensi-potensi yang ada baik potensi alam, kebudayaan maupun potensi buatan manusia, maka desa Sambirejo akan menjadi desa berpotensi wisata. Alasan pemilihan lahan lapangan desa Sambirejo kecamatan Wonosalam sebagai pembangunan penyusunan rancangan master plan guna mengembangkan potensi wisata karena mempunyai potensi yang harus dijaga, diperhatikan, dipertahankan, dan dikembangkan. Desa Sambirejo merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan menjadi desa wisata yang mandiri, berkelanjutan dan ramah lingkungan. Namun demikian potensi yang dimiliki desa Sambirejo belum dikembangkan dengan baik, padahal dengan pengembangan desa ini akan menjadi kawasan wisata desa seni, kawasan wisata desa budaya, dan kawasan wisata desa alam buatan. Hal ini dikarenakan karena beberapa alasan, salah satunya adalah pemerintah desa masih kurang bekerja sama dengan masyarakat sehingga kurang memahami dalam mengembangkan potensi wisata desa yang keberadaannya kurang berkembang.

METODE

Dalam pembuatan rancangan master plan guna sebagai pengembangan potensi wisata desa adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Hal yang pertama kali dilakukan ialah menjaring aspirasi dari perangkat desa dan masyarakat, bertujuan untuk mengetahui apa yang mereka inginkan dan butuhkan. Keinginan dan kebutuhan tersebutlah yang menjadi landasan awal dalam

melakukan perancangan master plan. Menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang nantinya dianalisa dengan metode S.W.O.T untuk memetakan potensi, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di lapangan. Dari hasil analisa inilah yang kemudian dapat disusun konsep perancangan master plan. Di dalam proses pengumpulan data, analisa dan penyusunan perancangan master plan, perencana tetap melakukan koordinasi dengan perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan potensi wisata haruslah didasarkan pada kondisi dan daya dukung dengan maksud menciptakan interaksi jangka panjang yang saling menguntungkan diantara pencapaian tujuan pembangunan wisata, peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, dan berkelanjutan daya dukung lingkungan di masa mendatang. Hal ini dilakukan dengan cara mengembangkan daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas yang mendukung rekreasi.

1. Daya tarik

Objek dan tarik wisata adalah modal utaa yang harus dimiliki suatu kawasan pengembangan potensi wisata. Daya tarik inilah yang nantinya akan menunjang pengembangan potensi wisata terhadap suatu wisata yang ada di desa Sambirejo.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas wisata merupakan semua jenis fasilitas-fasilitas serta sarana prasarana yang mendukung pergerakan wisatawan untuk berwisata. Aksesibilitas jalan menuju lapangan desa Sambirejo kecamatan Wonosalam ini sangatlah mudah dijangkau, jalan yang sudah beraspal dan tidak terlalu menanjak.

3. Fasilitas dan sarana prasarana

Proses pengembangan wisata desa tidak terlepas dari proses pengembangan fasilitas dan sarana prasarana pendukung. Hal tersebut sangat penting dan mendasar karena aktivitas wisata pedesaan akan dapat berjalan dengan baik dan menarik apabila didukung dengan ketersediaan fasilitas penunjang yang memungkinkan wisatawan dapat tinggal dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, sekaligus mempelajari mengenai budaya dan kearifan lokal. Lapangan ini belum ada ketersediaan fasilitas yang memadai sebagai pengembangan potensi wisata desa. Maka dari itu perancangan master plan bertujuan membangun segenap fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana pada lapangan dusun Sumberarum desa Sambirejo.

Pembuatan perancangan master plan ini dilakukan di lapangan dusun Sumberarum desa Sambirejo kecamatan Wonosalam. Potensi yang dimiliki lapangan desa Sambirejo ini menyuguhkan keindahan alam yang masih asri. Tidak hanya menyuguhkan keindahan alam saja, tapi juga dijadikan dijadikan tempat event-event serta acara tahunan, salah satu acara tahunan adalah andum alpukat. Andum alpukat sendiri adalah acara yang ditujukan untuk ucapan rasa syukur warga sekitar terhadap hasil panen yang melimpah, sebagai bentuk sedekah bumi, juga menjadi salah satu icon desa Sambirejo kecamatan Wonosalam. Andum alpukat ini dimeriahkan oleh ribuan orang yang hadir, tidak hanya warga Sambirejo tapi juga partisipasi dari masyarakat luar. Namun, ketersediaan lapangan tersebut kurang memadai bagi pengembangan potensi wisata serta event-event tahunan. Dikarenakan kurangnya fasilitas-fasilitas serta sarana prasarana untuk menunjang permasalahan tersebut. Maka dari itu perlunya perancangan master plan untuk menunjang semua permasalahan-permasalahan yang mungkin menjadi penghambat

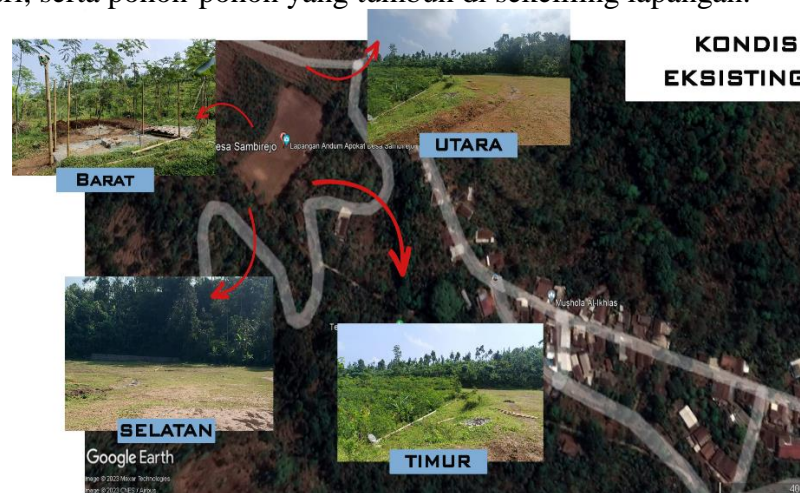
pengembangan potensi wisata. Perancangan ini sangatlah penting sebagai bentuk perencanaan dan prioritas program serta pengetahuan mengenai langkah dalam mendesain kawasan, pengelolaan potensi sumber daya desa, serta optimalisasi pemanfaatan lahan untuk kepentingan bersama.



Gambar 1. Lahan lapangan desa Sambirejo

Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 1. Merupakan lahan lapangan yang berada di desa Sambirejo kecamatan Wonosalam, tepatnya di dusun Sumberarum. Lahan inilah yang sering dijadikan tempat event-event tahunan, serta pengembangan potensi wisata berbasis alam. Karena begitu dekat dengan alam terbuka, menyuguhkan pemandangan yang indah dan asri, serta pohon-pohon yang tumbuh di sekeliling lapangan.



Gambar 2. Kondisi eksisting

Sumber: file dari pihak desain

Gambar 2. Merupakan kondisi eksisting lapangan desa Sambirejo kecamatan Wonosalam. Pada sisi utara terdapat lahan lapangan yang berdekatan dengan pemukiman warga dusun Sumberarum, sisi selatan lahan lapangan berdekatan dengan jalan menuju dusun Sumberarum, sisi timur merupakan pelengsengan

lapangan yang telah dibangun *mini garden* atau taman mini, yang terakhir sisi barat merupakan lahan kosong yang sering dijadikan lokasi toilet sewaktu diadakan event-event tahunan pada lapangan Sambirejo ini.



Gambar 3. Visualisasi Desain

Sumber: file dari pihak desain

Gambar 3. Merupakan gambar visualisasi desain lapangan desa Sambirejo dalam master plan, guna melengkapi fasilitas-fasilitas serta sarana prasarana.

1. Sisi bagian selatan, sisi bagian selatan inilah yang dirancang untuk pembangunan lahan parkir. Tujuan perancangan lahan parkir ini, untuk memudahkan jalan akses keluar masuk lapangan serta penataan lokasi yang tepat. Lahan parkir inilah yang nantinya akan menjadi akses warga luar untuk datang kelapangan, walaupun hanya sekedar mengunjungi ataupun berwisata di *mini garden* atau taman mini desa Sambirejo. Lahan parkir ini juga sangat

berfungsi dan bermanfaat bagi suatu event-event atau acara tahunan yang merupakan pembangunan dalam jangka panjang.

2. Sisi bagian utara, sisi bagian utara akan dirancang dengan penempatan joglo atau gazebo yang diletakkan di pinggir-pinggir bagian lapangan. Penempatan joglo atau gazebo ini sangat tepat, dengan tujuan sebagai tempat berteduh dan bersantai serta tempat istirahat. Joglo atau gazebo ini juga berfungsi saat adanya event-event tahunan yang sering di adakan di lapangan Sambirejo.
3. Sisi bagian timur, sisi bagian timur ini juga akan dirancang dengan penempatan joglo atau gazebo serta tenda UMKM. Joglo atau gazebo ini ditempatkan secara sejajar menyamping, serta tenda UMKM yang akan dipasang di beberapa titik. Tenda ini berfungsi untuk pengembangan potensi UMKM desa Sambirejo supaya memperkenalkan beberapa produk.
4. Sisi bagian barat, sisi bagian barat akan dirancang dengan pembangunan tangga bawah serta beberapa toilet, tangga bawah ini sebagai penghubung jalan ke arah toilet. Toilet salah satu pembangunan yang sangat penting bagi kawasan wisata. Apalagi lapangan ini sering kali melakukan kegiatan atau acara penting, terlebih kawasan lapangan ini berdekatan dengan *mini garden* atau taman mini.

Dengan adanya perancangan master plan diharapkan dapat memenuhi fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana pada lapangan dusun Sumberarum desa Sambirejo kecamatan Wonosalam. Perancangan master plan ini merupakan langkah awal dalam membentuk pembangunan dalam jangka panjang. Namun rancangan ini jangan hanya dijadikan gambaran saja, namun juga dijalankan semestinya dengan tujuan awal. Dalam pembangunan ini juga diharapkan partisipasi dari masyarakat Sambirejo guna mendukung perjalanan master plan. Jika perancangan ini berhasil sampai dengan tahap pembangunan, ini juga dapat menjadi daya tarik pengunjung atau wisatawan. Fasilitas dan sarana prasarana inilah yang nantinya akan dikunjungi oleh warga sekitar, meskipun hanya sekedar bersantai menikmati keindahan alam desa Sambirejo dan menarik warga sekitar untuk ikut serta melihat *mini garden* atau taman mini.

KESIMPULAN

Potensi mengenai wisata desa Sambirejo kecamatan Wonosalam sebenarnya banyak yang harus dikembangkan, terlebih dalam pemanfaatan sumber daya alam. Pengembangan potensi ini dilakukan dengan upaya untuk lebih meningkatkan sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu desa dengan cara melakukan pembangunan unsur-unsur fisik maupun nonfisik. Namun, masyarakat terutama pemerintah desa belum menyadari akan potensi wisata dan kurangnya pengertian akan pentingnya potensi-potensi wisata ini. Banyak potensi-potensi yang bisa dikembangkan antara lain, potensi wisata alam, potensi wisata kebudayaan, dan potensi wisata buatan manusia. Maka dari itu, perancangan master plan yang dilakukan pada lapangan ini bertujuan untuk membuka potensi wisata desa, dengan perencanaan pembangunan fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana guna menunjang daya tarik wisatawan.

SARAN

Penulis berharap pemerintah desa lebih memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang ada pada desa Sambirejo kecamatan Wonosalam. Terlebih

mengenai potensi-potensi yang ada baik potensi alam, buatan, maupun kebudayaan., pengembangan ini sangatlah penting bagi desa apalagi investasi dalam jangka panjang. Bukan hanya peran pemerintah desa saja yang harus dibenahi namun masyarakatnya harus memberikan partisipasi terhadap desanya sendiri untuk memajukan dan mengembangkannya.

REFERENSI

- Komariah, Neneng, Encang Saepudin, and Pawit M. Yusup. 2018. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Pariwisata Pesona* 3(2):158–74. doi: 10.26905/jpp.v3i2.2340.
- Rofiah, Lailatul, and Wafiyatu Maslahah. 2021. "Pengembangan Potensi Wisata Lembah Bidadari Melalui Pemahaman Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Di Desa Pandanrejo Pagak." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):139–46. doi: 10.47492/eamal.v1i2.579
- S Panjaitan, Tigor W., Febby Rahmatullah Masruchin, Muhammad Dzaki Al Muallif, Ahmad Murtadho, Azzahra Putri, Marino Yandrian Daputra, and Mochammad Dicky Sadullah. 2022. "Perencanaan Masterplan Desa Wisata Simoketawang-Sidoarjo." *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2022* 420–29
- Saud, M. Ibnu, Ira Mentayani, Akbar Rahman, and Irwan Yudha Hadinata. 2021. "Penyus Masterplan - Saud et.Al. 2021." 1(2):134–45
- Pratama, Ryan Muhamad. 2018. "Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa." *Kolaborasi* 4(34–51):48–58
- Ratnadila, Nila Sylvi. 2018. "Perencanaan Skenario Untuk Pembangunan Desa Tertinggal: Sebuah Telaah Kritis." *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan* 12(2):111–28. doi: 10.33378/jppik.v12i2.104